

# UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS I SD

Arum Alfi Amzani, Janelle Lee J, Dan Stefanus C. Relmasira  
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana  
Surel : 292013527@student.uksw.edu

**Abstract : Enhancement Equipment Of Understanding About Students About Global Methods Assisted Media Images And Tools In First Class 1 SD.** The research objective was to description be measures of global methods to improving the ability reading comprehension of grade I SDN Tegalrejo school year 2017/2018 and improve students reading comprehension through the implementation of a global method. The subject of research are 27 students. Data collection techniques used in this research is the technique of test and non-test. Data analysis was conducted using a comparative descriptive analysis by comparing the results of learning prasiklus, cycle 1 and cycle 2,. The results showed that the method can global ability in students reading comprehension class I SDN Tegalrejo. This is evidenced by the percentage of classical results reading comprehension prasiklus of 63.88% experienced an increase in cycle I became of 78.15% and then increased back in cycle II with a percentage of 86.67% classical completeness. Research results can be concluded that the application of the global methods can improve the ability of reading comprehension grade I SDN Tegalrejo.

**Keywords :** Global Method, Reading Comprehension, Picture, Props

**Abstrak : Upaya Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Metode Global Berbantuan Media Gambar Dan Alat Peraga Pada Siswa Kelas I SD.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah metode global dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 dan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa melalui penerapan metode global. Subyek penelitian berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil belajar prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode global dapat kemampuan pemahaman membaca pada siswa kelas I SDN Tegalrejo. Hal ini dibuktikan dengan persentase klasikal hasil pemahaman membaca prasiklus sebesar 63,88% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi sebesar 78,15% dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,67%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo.

**Kata Kunci :** Metode Global, Pemahaman Membaca, Gambar dan Alat Peraga

## PENDAHULUAN

Membaca bukan hanya soal menyuarakan simbol tapi membaca juga mengamati, memahami dan memikirkan. Membaca bukanlah kegiatan yang sederhana tetapi membaca adalah kegiatan yang rumit (Iwuk P.: 2007). Selain itu, harus diimbangi juga dengan

ketepatan pemahaman terhadap suatu yang dibacanya. Faktanya dalam pembelajaran membaca selama ini yang disuguhkan hanya tulisan tanpa adanya gambar atau alat peraga yang digunakan. Ketika membaca anak merasa kurang tertarik yang berujung pada anak kesulitan dalam membaca dan

memahami apa yang dia baca karena mereka kurang memahami maknanya didukung oleh pendapat Mr. Jones (a fifth-grade teacher) dalam Lawrence E. Hafner and Hayden B. Jolly (1972) yang berfikir bahwa, “*reading is a matter of getting a meaning*”. Sangatlah diperlukan media dalam pembelajaran agar pembelajaran terasa menarik apalagi untuk anak usia kelas I SD. Disamping untuk menarik perhatian mereka untuk belajar membaca hal itu digunakan juga untuk dapat membantu mereka memaknai atau memahami apa yang mereka baca agar mereka dapat mengerti dan mengartikan apa yang mereka baca.

Kemampuan pemahaman membaca masih rendah, hal tersebut dapat dilihat oleh peneliti dari proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa terkadang lebih senang bermain sendiri, beberapa dari mereka ada yang mengobrol dengan temannya, bahkan sering tidak memperhatikan instruksi guru sehingga yang terjadi ketika mereka memahami bacaan mereka sulit mengeja huruf yang ada dan memaknainya. Dari 27 siswa yang ada di kelas I masih lebih dari 50% siswanya belum lancar saat mengeja huruf demi huruf yang diajarkan atau digunakan dalam proses belajar mengajar. Rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo ini dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di karenakan oleh beberapa hal yaitu, dalam proses pembelajaran kurang memanfaatkan media untuk lebih mengefektifkan pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian banyaknya siswa dalam kelas menyebabkan kurangnya waktu pembelajaran untuk memantau dan memastikan setiap siswa memahami

bacaan dengan tepat serta sulitnya memastikan setiap siswa memperhatikan serta mendengarkan penjelasan dari guru. Disamping itu, dari sekian banyak siswa yang ada, telah mampu menggunakan alat komunikasi dan teknologi yang lebih menarik siswa untuk bermain game online dari pada belajar terlebih kurangnya pengawasan untuk siswa belajar ketika dirumah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang menyebabkan kemampuan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan kurang. Untuk itu, dari beberapa segi pula telah dirancang penulis sebagai solusi dalam penanganan masalah tersebut, yaitu pembelajaran di modifikasi agar lebih efektif. Untuk dapat lebih memotivasi siswa dan membantu, pembelajaran agar lebih efektif dan menarik, penulis bersama bantuan guru kelas merumuskan pembelajaran. Dalam model Menulis dan Membaca Permulaan (MMP) terdapat beberapa metode pembelajaran membaca diantaranya metode eja, metode ceramah, metode Structural Analisis Sintesis (SAS), metode global, metode tanya jawab dan lainnya. Dari sekian banyak metode yang ada dalam model MMP penulis dan guru kelas merumuskan pembelajaran dengan metode global. Menurut Purwanto (1997:32), “Metode global adalah metode yang melihat segala sesuatu sebagai keseluruhan.” Penemu metode ini ialah seorang ahli ilmu jiwa dan ahli pendidikan bangsa Belgia yang bernama Decroly. Dalam proses operasionalnya metode global ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut mulanya guru dapat menampilkan gambar dengan kalimat utuh lalu dibawah gambar dapat dituliskan kalimat utuh kemudian kalimat utuh diuraikan menjadi kata,

menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf. Hal tersebut dilakukan secara berulang. Dengan demikian diharapkan dengan penggunaan gambar dan alat peraga dalam pembelajaran dengan metode global dapat membantu siswa untuk memudahkan dalam proses meningkatkan kemampuan membacanya.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research), dengan model pembelajaran kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak guru dengan peneliti. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus yang berupa tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Arikunto: 2010). Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Tegalrejo. Jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 27 orang siswa yang terdiri atas 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Data yang diperoleh digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja guru, kinerja siswa, dan perubahan yang terjadi di kelas. Data kuantitatif berupa hasil evaluasi pemahaman siswa terhadap suatu bacaan. Kemudian, data kualitatif berupa lembar observasi guru dan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi.

1) Teknik Tes yang digunakan peneliti adalah menggunakan tes kemampuan membaca siswa berupa tes tertulis. Dalam setiap akhir siklus akan disajikan soal berupa tes pilihan ganda, jawaban singkat, dan bentuk menjodohkan.

2) Observasi untuk mengamati penerapan metode global yang dilakukan serta kemampuan pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran observasi dilakukan oleh guru kelas. Observer mengamati kegiatan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2. Observer mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Dokumentasi adalah mengambil gambar kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa, yang mana dapat digunakan bukti pelaporan penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif diambil berdasarkan hasil belajar yang berupa tes evaluasi atau tes formatif yang diolah untuk mencari nilai tertinggi, nilai terendah, rata – rata nilai yang diperoleh seluruh siswa, dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Sementara analisis kualitatif diambil berdasarkan lembar observasi guru dan siswa. Kemudian dilakukan analisis perbandingan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman membaca.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menekankan usaha meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 melalui penerapan metode global sebagai solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi. Langkah yang dilakukan yaitu pertama yaitu membaca dengan struktur 1 kalimat utuh dengan gambar atau alat peraga. Langkah kedua yaitu memisahkan kalimat ke dalam kata. Langkah ketiga adalah memisahkan kata

menjadi subkata. Langkah ke empat yaitu memisahkan subkata menjadi huruf.

Penerapan metode global berbantuan media gambar dan alat peraga dapat meningkatkan hasil kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo. Data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I dan Siklus II. Hasil Persentase prasiklus adalah 40,48%, siklus 1 naik dengan Persentase 66,67%, dan siklus 2 dengan Persentase yang lebih dari target dari peneliti, yaitu sebesar 81,48%. Pada kondisi awal sebanyak 11 siswa yang memenuhi KKM dan pada siklus I sebanyak 18 siswa yang sudah memenuhi KKM, terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 22 siswa telah memenuhi KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kondisi awal adalah 85, sementara nilai terendah 40. Setelah diterapkan metode global mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sementara nilai terendah 50, pada siklus II nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 sementara nilai terendah 60.

Pembelajaran menggunakan metode global berbantuan media gambar dan alat peraga dari data hasil pemahaman membaca pada penelitian ini dikatakan berhasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dyah Wahyuning dengan judul Penerapan Metode Membaca Global untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 01 Semboro Kabupaten Jember tahun 2015 berjalan dengan baik, siswa terlihat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Awalnya para siswa terlihat gaduh namun setelah diperlihatkan gambar mereka terlihat tenang. Penerapan Metode Membaca

Global dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajarannya.

Pembelajaran menggunakan metode global yang dilakukan peneliti sangat membantu siswa dalam memahami bacaan. Seperti teori sebelumnya yang menyebutkan bahwa metode global adalah metode yang mempelajari suatu materi secara utuh. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan ini sangatlah membantu siswa dalam memahami bacaan. Hal tersebut dikarenakan yang disuguhkan adalah satu kalimat yang utuh sehingga siswa mudah untuk memaknainya.

Didukung dengan penggunaan media gambar dan alat peraga. Disamping untuk menarik minat siswa di awal pembelajaran, media gambar dan alat peraga dapat membantu penggunaan metode global dalam proses pemahaman membaca. Dalam proses pembelajaran, media gambar dan alat peraga dapat memvisualkan dan memperjelas kalimat utuh yang disajikan atau dituliskan guru. Seperti teori yang ada dalam bab sebelumnya, media gambar dan alat peraga dapat menarik dan memperjelas makna pelajaran sehingga siswa mudah untuk memahaminya.

Peneliti menggunakan media gambar dan alat peraga untuk memancing siswa berfikir kritis memaknai materi pembelajaran dibantu dengan stimulus dari guru dan menarik minat siswa di awal pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menyediakan media gambar dan alat peraga di awal pembelajaran untuk membantu siswa memahami kalimat yang disampaikan dan memancing siswa berpikir kritis memaknai kalimat. Pada akhir pembelajaran diketahui bahwa penggunaan metode global yang dibantu

dengan media gambar dan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman makna bacaan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan proses dan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dijabarkan sebelumnya terbukti adanya peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo dengan menggunakan metode global berbantuan media gambar dan alat peraga. Siswa yang semula pemahaman membacanya rendah menjadi meningkat dalam pembelajaran setelah dilakukan penelitian menggunakan metode global. Hal ini menunjukkan bahwa global sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penerapan metode global berbantuan media gambar dan alat peraga dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa metode global berbantuan media gambar dan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase hasil evaluasi pemahaman membaca siswa yang pada tiap siklus lebih tinggi dibanding siklus sebelumnya berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Presentase hasil belajar siswa yang telah tuntas pada prasiklus adalah 40,48%, siklus 1 dengan persentase 66,67%, siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 81,48%. Kenaikan antara prasiklus dengan siklus 1 sebesar 26,19 % dan siklus 2 sebesar 14,81%. Pada siklus 1 siswa masih

sering membaca dengan penghafalan huruf sedangkan pada siklus 2 siswa sudah membaca dengan memahami bacaan.

Pembelajaran menggunakan metode global yang dilakukan peneliti sangat membantu siswa dalam memahami bacaan. Seperti teori sebelumnya yang menyebutkan bahwa metode global adalah metode yang mempelajari suatu materi secara utuh. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan ini sangatlah membantu siswa dalam memahami bacaan. Hal tersebut dikarenakan yang disuguhkan adalah satu kalimat yang utuh sehingga siswa mudah untuk memaknainya.

Didukung dengan penggunaan media gambar dan alat peraga. Disamping untuk menarik minat siswa di awal pembelajaran, media gambar dan alat peraga dapat membantu penggunaan metode global dalam proses pemahaman membaca. Dalam proses pembelajaran, media gambar dan alat peraga dapat memvisualkan dan memperjelas kalimat utuh yang disajikan atau dituliskan guru. Seperti teori yang ada dalam bab sebelumnya, media gambar dan alat peraga dapat menarik dan memperjelas makna pelajaran sehingga siswa mudah untuk memahaminya.

Peneliti menggunakan media gambar dan alat peraga untuk memancing siswa berfikir kritis memaknai materi pembelajaran dibantu dengan stimulus dari guru dan menarik minat siswa di awal pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menyediakan media gambar dan alat peraga di awal pembelajaran untuk membantu siswa memahami kalimat yang disampaikan dan memancing siswa berpikir kritis memaknai kalimat. Pada akhir pembelajaran diketahui bahwa

penggunaan metode global yang dibantu dengan media gambar dan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman makna bacaan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan proses dan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dijabarkan sebelumnya terbukti adanya peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN Tegalrejo dengan menggunakan metode global berbantuan media gambar dan alat peraga.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Hafner, L. E., & Jolly, H. B. (1972). *Patterns of Teaching Reading in the Elementary School*. New York: The Macmillan Company.
- Harras, D. K. (t.thn.). Hakekat membaca. *Bahan-bahan kuliah*, <https://goo.gl/opnf5g>.
- Heilman, A. W., Blair, T. R., & Rupley, W. H. (1961). *Principles and Practices of Teaching Reading*. Columbus: A Bell & Howell Company.
- Hidayati, T. N. (2011). Implementasi Teori Belajar Gestalt. *Jurnal Falasifa*, 15-18.
- Huba, N. R. (2014, September 16). *Membaca Pemahaman*. Dipetik Februari 15, 2017, dari <https://nurulrifkyhuba.wordpress.com/2014/09/16/membaca-pemahaman/>
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2014). *Darmawati Lumula*. Dipetik February 8, 2017, dari Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/2918/2811>
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M.Pd., M. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mandiri, H. (t.thn.). *Pengertian dan Manfaat Media Gambar*. Diambil kembali dari <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-manfaat-media-gambar.html>
- P, I. (2007). *A Guide for Reading Comprehension*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Wardani, Naniek Silistya, dkk. (2012). *Asesmen Pembelajaran SD*. Salatiga: Widya Sari Press.